



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II yaitu kajian Pustaka penulis akan menguraikan teori yang mendasari penelitian untuk mendukung hasil dan pembahasan. Selanjutnya, penulis akan membahas penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Penelitian sebelumnya diambil berdasarkan referensi jurnal yang terdapat pada *google scholar, publish or perish* yang berstatus SINTA serta dari perpustakaan Kwik Kian Gie atau *eprints*.

Selain landasan teori dan penelitian terdahulu, dalam bab ini akan terdapat kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian akan berisi pola pikir untuk menghubungkan variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti berupa uraian singkat. Setelah itu terdapat hipotesis untuk menanggapi sementara hasil apa yang akan terjadi pada variabel yang sudah ditentukan dan didasarkan pada penelitian terdahulu.

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori mengenai hubungan keagenan sebagai kontrak yang terjadi ketika antara satu atau lebih individu (*principle*) mengikat perjanjian dengan individu lainnya (*agent*) yang melibatkan pendelegasian wewenang kepada agen dalam pembuatan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan terutama manajemen, tidak mampu untuk menjalankan fungsinya karena kendala waktu, tenaga serta kemampuan.

Seringkali visi misi yang terdapat pada pihak prinsipal tidak sejalan dengan visi misi yang terdapat pada agen. Perbedaan kepentingan keduanya akan mengakibatkan konflik dan akhirnya tujuan yang ingin dicapai akan cenderung terhambat. Asumsi yang terjadi dalam teori agensi adalah tindakan oportunistik yaitu mementingkan kepentingan



pribadi sebelum memenuhi kepentingan prinsipal yang mengakibatkan munculnya biaya keagenan. Biaya keagenan menurut Watss & Zimmerman (1986) terbagi menjadi dua yaitu *monitoring cost* dan *bonding cost*. Biaya keagenan yang timbul agar manajer mampu bertindak selaras dengan tujuan dari prinsipal.

Teori agensi tersebut selaras dengan penelitian oleh Aprilia (2017) yaitu timbulnya kepentingan pribadi atau manajemen sehingga agen lupa untuk memperhatikan kepentingan prinsipal itu sendiri. Dalam penelitian ini, teori agensi mengacu kepada perspektif *Agency-Cost*. Oleh karena itu, teori agensi berperan dalam menyeimbangkan pertimbangan keputusan yang diambil oleh perusahaan terutama manajemen dalam meningkatkan pengawasan internal terhadap terjadinya *fraud* terutama dalam hal timbulnya biaya pengawasan yang menguntungkan pihak manajer. Hal ini dilakukan agar manajemen dapat meminimalkan atau mengantisipasi terjadinya kecurangan dengan mementingkan kepentingan agen ataupun prinsipal.

2. Teori GONE

Teori *GONE* (*GONE theory*) dikemukakan oleh Jack Bologne dalam bukunya *The Accountant Handbook of Fraud and Commercial*. Di dalam buku ini dijelaskan bahwa terdapat empat hal yang bisa menyebabkan terjadinya kecurangan yaitu : *Greeds* (Keserakahan), *Opportunities* (Kesempatan), *Needs* (Kebutuhan) dan *Exposures* (Pengungkapan) sangat erat kaitannya dengan manusia melakukan kolusi dan korupsi.

Keserakahan (*Greeds*) berkaitan dengan adanya perilaku serakah yang secara potensial ada dalam diri setiap orang. *Greeds* atau keserakahan dapat di minimalkan dengan mendorong pelaksanaan ibadah dengan benar. Kesempatan (*Opportunities*) berkaitan dengan keadaan organisasi/instansi atau masyarakat yang sedemikian rupa sehingga terbuka kesempatan bagi setiap orang untuk melakukan kecurangan terhadapnya .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kebutuhan (*Needs*) berkaitan dengan faktor-faktor yang dibutuhkan oleh

setiap individu untuk menunjang hidupnya yang wajar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu pendapatan/gaji yang seimbang dengan kinerja yang ditunjukkan dalam organisasi. *Exposures* atau Pengungkapan berkaitan dengan konsekuensi yang akan dihadapi pelaku setelah diketahui telah melakukan kecurangan. Untuk menghadapi konsekuensi yang berlaku, diperlukan hukum yang jelas serta tegas. Selaras dengan penelitian Hernadi & Meiden (2023) dimana salah satu faktor yang berada dalam teori *GONE* seperti *Opportunity* serta variabel lain yang diprosikan memiliki integrasi terhadap *fraudulent financial statement*.

3. Hukum Murphy – Murphy’s Law

Murphy’s Law atau Hukum *Murphy* menurut Edward A. Murphy adalah “apapun kemungkinan bisa terjadi kesalahan” yang berarti sesuatu yang salah akan tetap terjadi, maka diperlukan kewaspadaan. Hukum *Murphy* diaplikasikan dengan melakukan simulasi atau percobaan secara berulang-ulang. Hasil percobaan berulang tidak disertai dengan bukti perhitungan tetapi, lahir dari pengamatan serta pengalaman yang secara tidak sadar dialami manusia (Laura, 2007). Dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, Hukum *Murphy* merepresentasikan bahwa setiap nomor atau angka memiliki potensi untuk terjadi kesalahan.

4. Internal Control – COSO Framework

COSO Framework merupakan model standar untuk industri dalam mengevaluasi dan mengimplementasikan pengendalian internal dalam suatu organisasi. Model ini diterapkan dalam struktur sebuah organisasi untuk mengelola risiko dan memastikan keandalan dari laporan keuangan. Auditor sendiri menggunakan COSO Framework sebagai tolak ukur penilaian desain dan efektivitas pengendalian organisasi. Terdapat 5 komponen dalam *COSO*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Framework antara lain *Control Environment, Risk Assessment, Information & Communication, Monitoring* dan Aktivitas Pengendalian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Fraud

Fraud merupakan tindakan atau segala aktivitas yang mengandalkan penipuan atau kecurangan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Johnstone *et al.* dalam Siagian, (2017) menyatakan bahwa *fraud* adalah suatu aktivitas disengaja yang didalamnya terdapat penipuan oleh pihak tertentu sehingga menyebabkan pernyataan palsu atau salah saji dalam laporan keuangan.

Penipuan akan menjadi suatu kejahatan jika adanya penggambaran mengenai suatu hal yang salah atau penyembunyian fakta material yang merugikan (*Black's Law Dictionary*). Dengan kata lain jika kita menipu atau merampas uang, harta atau hak seseorang maka hal tersebut termasuk penipuan. Berdasarkan Survey *ACFE* tahun 2019 terhadap *fraud* dan berikut ini adalah rincian kecurangan yang paling merugikan terutama di Indonesia:

a. *Fraud* terhadap laporan keuangan.

Survei yang dilakukan oleh Association of Certified Fraud Examiners (2019) menyatakan bahwa *fraud* paling merugikan di Indonesia yang ketiga adalah kecurangan pada laporan keuangan dengan persentase 9,2%. Untuk mengetahui apakah ada kecurangan pada laporan keuangan, perlu waktu pendeteksian paling banyak selama 0 – 12 bulan. Kecurangan laporan keuangan biasanya dideteksi ketika auditor eksternal melakukan pengecekan pada laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

b. Penyalahgunaan atas asset atau kekayaan negara & perusahaan

Penyalahgunaan aset adalah kecurangan yang melibatkan pencurian aset entitas. Biasanya penyalahgunaan aset melibatkan pegawai dan orang lain dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

organisasi. Rata-rata sebuah perusahaan kehilangan 6% pendapatannya akibat kecurangan. Jabatan pelaku *fraud* ini mendapat presentase sebesar 31,8% karyawan yang berada diperusahaan menyalahgunakan aset yang ada. Kerugian yang disebabkan oleh penyalahgunaan aset berada paling banyak dibawah Rp 10.000.000 (sepuluh juga rupiah).

Menurut Tuanakotta (2018) didalam bukunya, penyalahgunaan aset memiliki dua bentuk yaitu penyalahgunaan kas dan penyalahgunaan *inventory* serta aset lainnya. Adapun untuk penyalahgunaan kas terbagi kembali menjadi 3 jenis antara lain:

- 1) *Theft of Cash on Hand*, bentuk penyalahgunaan kas dalam bentuk pencurian uang tunai langsung
- 2) *Theft of cash receipt*, bentuk kecurangan dalam bentuk pencurian uang perusahaan. Contohnya adalah *Skimming* yaitu merampas kas perusahaan sebelum terjadinya pencatatan dalam buku perusahaan. *Cash Larceny* (pencurian) yaitu tindakan mengambil kas setelah kas tersebut diterima fisiknya oleh perusahaan.
- 3) *Fraudulent Disbursement*, yaitu tindakan yang dilakukan seolah-olah terjadi transaksi dalam perusahaan. Contoh dengan membuat *invoice* palsu dan kartu absen yang salah. Jenis *Fraudulent Disbursement* adalah *Billing Schemes*, tindakan membuat perusahaan seolah-olah memiliki hutang terhadap rekan bisnisnya. Kedua, *Payroll Schemes* yaitu perilaku pemalsuan terhadap hasil kinerja, atau ketidakberadaannya karyawan (*ghost employee*).

c. Korupsi

Dalam Undang-undang nomor 31 Tahun 1999 yang diterbitkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia menyatakan korupsi adalah perilaku dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada dikarenakan jabatan atau kedudukan memiliki peluang yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

Berdasarkan survey Association of Certified Fraud Examiners, (2019) terdapat 127 kasus korupsi dengan presentase 69,9% yang menyatakan bahwa kasus *fraud* yaitu korupsi menjadi penyumbang besar kerugian di Indonesia. Tingkat kerugian yang dihasilkan *fraud* paling besar berada dibawah Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah). *Fraud* dilakukan paling banyak oleh empat orang atau lebih dengan harapan jejak akan tertutupi, sehingga tidak mudah diungkap.

6. Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement *Fraud*)

Dalam penelitiannya, Pribadi & Nuryatno (2019) berpendapat bahwa kecurangan laporan keuangan adalah adanya laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip yang ada. Siagian (2017) juga berpendapat bahwa di dalam dunia bisnis, laporan keuangan merupakan suatu cara perusahaan untuk membuktikan kepada pengguna laporan keuangan seperti apa keadaan perusahaan saat ini. Kecurangan pada laporan keuangan melibatkan upaya untuk melebihiajikan laba atau aset dan laba atau dengan mengabaikan kewajiban dan beban. Tetapi seringkali perusahaan sengaja merendahsajikan laba dalam periode keuangan diakhir tahun.

Arens *et al.* (2017) dalam Siregar & Murwaningsari (2022) mengatakan bahwa Dalam konteks *auditing financial statements*, *fraud* didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk menyajikan laporan keuangan secara tidak benar/*misstatement*. *Fraudulent financial statement* ini akan merugikan penggunanya dalam hal pembuatan keputusan, karena laporan keuangan disajikan oleh perusahaan secara tidak benar.



Menurut SAS No 99 dalam Yesiariani & Rahayu (2017) *financial statement*

fraud dapat dilakukan dengan: (1) Manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi, dokumen pendukung dari laporan keuangan yang disusun. (2) Kekeliruan atau kelalaian yang disengaja dalam informasi yang signifikan terhadap laporan keuangan. (3) Melakukan secara sengaja penyalahgunaan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan.

7. Beneish M-Score

Beneish menemukan suatu model yang dapat mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan untuk terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Model ini disebut *Manipulation Score* atau yang dikenal dengan sebutan *Beneish M-Score*. *Beneish M-Score* mempunyai delapan rasio yang digunakan untuk menghitung skor untuk menentukan apakah ada kecurangan atau tidak berdasarkan Beneish (1999) dengan rincian sebagai berikut:

- DSRI (*Days sales in receivables index*)
- GMI (*Gross Margin Index*)
- AQI (*Asset Quality Index*)
- SGI (*Sales Growth Index*)
- DEPI (*Depreciation Index*)
- SGAI (*Sales and General Administrative Expense Index*)
- LVGI (*Leverage Index*)
- TATA (*Total Accruals in Total Assets*)

Menurut *Beneish* (1999), perusahaan yang dapat dikategorikan melakukan kecurangan laporan keuangan apabila mendapatkan nilai *M-Score* > -2.22. Adapun rumus dari metode *Beneish M-Score* adalah sebagai berikut:

$$\text{Beneish M-Score} = -4,84 + 0.92 (\text{DSRI}) + 0.528 (\text{GMI}) + 0.404 (\text{AQI}) + 0.892 (\text{SGI}) + 0.115 (\text{DEPI}) - 0.172 (\text{SGAI}) - 0.327 (\text{LVGI}) + 4.679 (\text{TATA}).$$



8. *Fraud Hexagon Theory*

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) *Fraud theory* telah banyak berkembang dan terus mendapatkan tambahan variabel-variabel baru dalam teori tersebut. Hal ini disebabkan karena banyaknya kasus penipuan yang terus terjadi setiap tahunnya. Kasus penipuan dilakukan oleh berbagai perusahaan yang ada di berbagai dunia karena berbagai alasan dan faktor yang berbeda-beda. Penelitian dilanjutkan terhadap faktor-faktor tersebut dan menjadikannya sebagai variabel baru yang dalam teori *fraud*.

Donal R Cressey pada tahun 1953 mengemukakan teori pertama mengenai kecurangan yaitu *fraud triangle*. Teori ini membahas penyebab atau faktor yang menyebabkan individu melakukan kecurangan. *Cressey* menyatakan bahwa orang yang melakukan *fraud* disebabkan oleh 3 faktor, Pertama ada tekanan berupa permasalahan keuangan sehingga pelaku cenderung ingin melakukan kecurangan. Hal ini bisa didukung jika individu tersebut memanfaatkan *opportunity* atau kesempatan untuk menggunakan jabatan/posisinya untuk memperoleh keuntungan sendiri. Terakhir ada rasionalisasi, dimana individu yang melakukan perbuatan tersebut menyadari tindakan tersebut salah tetapi cara pandang dan pola pikirnya diubah karena kebutuhan semata.

Berikut gambar dari *fraud triangle theory*.

Gambar 2. 1
Fraud Triangle



Sumber : (Cressey, 1973)

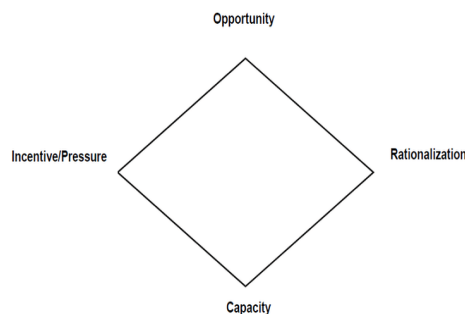


Wolfe & Hermanson (2004) mengatakan bahwa seseorang tidak akan bisa

melakukan *fraud* jika orang tersebut tidak memiliki kemampuan. Menurutnya, seseorang harus memiliki pengalaman dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang di waktu yang tepat. Dengan pernyataan tersebut, dikembangkanlah *fraud diamond* berdasarkan *fraud triangle theory*. Inti dari teori *fraud diamond* adalah *fraud* terjadi karena adanya tekanan, peluang dan rasionalitas dengan menggunakan keahlian yang dimilikinya.

Berikut merupakan gambar dari *fraud diamond theory*:

Gambar 2. 2
Fraud Diamond



Sumber : *Fraud Diamond Theory* oleh Wolfe dan Hermanson 2004

Di tahun 2011, Crowe Howarth mengembangkan teori *fraud pentagon*. *Fraud pentagon theory* menambahkan dua variabel baru yaitu *competence* (kompetensi) yang memiliki arti sama dengan variabel *capability* dan variabel *arrogance* (arogansi). *Competence* (kompetensi) adalah kemampuan seorang karyawan dalam memanfaatkan pihak lain seperti mengabaikan adanya pengawasan dalam perusahaan, membuat suatu strategi dengan maksud tersembunyi, dan untuk mengendalikan segala situasi yang kemungkinan terjadi untuk mendapatkan keuntungan. *Arrogance* adalah orang yang mempunyai sifat sombong dan otoriter sehingga merasa pengawasan, pengendalian dan peraturan dalam perusahaan tidak berlaku karena orang tersebut mempunyai kedudukan yang tinggi dalam perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Gambar 2. 3
Fraud Pentagon Crowe



Sumber : Crowe's Pentagon Theory (2011)

Teori terbaru dikemukakan oleh Vousinas, (2019) menyatakan bahwa kolusi menjadi variabel baru untuk mengembangkan teori *fraud* sebelumnya yaitu *fraud pentagon*. *Collusion* merupakan suatu persetujuan yang melibatkan kesepakatan antara dua orang atau lebih untuk menipu hak atas pihak ketiga. Pelaku *fraud* memperoleh keuntungan dengan cara menipu pihak lain dengan memanfaatkan kemampuannya. Posisi serta jabatan yang dimiliki menjadi potensi sebagai celah untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

B. Penelitian terdahulu

Perkembangan teori *fraud hexagon theory* telah dibahas oleh peneliti sebelumnya dengan variabel independen yang berbeda. Penelitian tersebut dilampirkan dalam tabel penelitian dibawah ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Analisis <i>Fraud Hexagon</i> Dan Tata Kelola Perusahaan Atas Potensi Adanya Kecurangan Dalam Laporan Keuangan
Tahun Penelitian	2016 -2020
Status	Sinta 2
Nama Penulis	M. Rizkiawan ; Subagio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel Independen	1. Stabilitas Financial 2. Pengawasan Efektif 3. Tidak Ada Penggantian Direksi 4. Transaksi Penjualan Kepada Pihak Berelasi 5. Pergantian Auditor 6. Koneksi Politik 7. Penerapan Gcg
Variabel Dependen	Penipuan Laporan Keuangan
Hasil Penelitian	1. Stabilitas Finansial Berpengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 2. Pengawasan Efektif Berpengaruh Positif Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 3. Tidak Ada Pergantian Direksi Memiliki Berpengaruh Negative 4. Transaksi Penjualan Antar Relasi Berpengaruh Positif Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 5. Pergantian Auditor Memiliki Pengaruh Positif 6. Koneksi Politik Tidak Berpengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 7. Gcg Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh <i>Fraud</i> Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard



Status	Sinta 2
Tahun Penelitian	2011 -2015
Nama Penulis	Aprilia
Variabel Independen	1. Politisi Ceo 2. Frekuensi Kemunculan Gambar Ceo 3. Kebijakan Hutang Piutang Meragukan Yang Tidak Diumumkan 4. Terbatasnya Akses Informasi Entitas 5. Efektifitas Pengawasan Terhadap Kecurangan 6. Pergantian Ketua Audit Internal 7. Stabilitas Keuangan 8. Tekanan Eksternal 9. Kepemilikan Manajerial 10. Pengaruh Pergantian Kebijakan Akuntansi 11. Opini Auditor
Variabel Dependen	Penipuan Laporan Keuangan
Hasil Penelitian	1. Politisi Ceo = Tidak Berpengaruh 2. Frekuensi Kemunculan Gambar Ceo= Tidak Berpengaruh 3. Kebijakan Hutang Piutang Meragukan Yang Tidak Diumumkan = Tidak Berpengaruh 4. Terbatasnya Akses Informasi Entitas = Tidak Berpengaruh 5. Efektifitas Pengawasan Terhadap Kecurangan = Tidak Berpengaruh 6. Pergantian Ketua Audit Internal = Tidak Berpengaruh 7. Stabilitas Keuangan = Berpengaruh 8. Tekanan Eksternal = Tidak Berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	9. Kepemilikan Manajerial = Tidak Berpengaruh 10. Pengaruh Pergantian Kebijakan Akuntansi = Tidak Berpengaruh 11. Opini Auditor = Tidak Berpengaruh
Judul Penelitian	Determinan <i>Fraudulent</i> Financial Statement Melalui Perspektif <i>Fraud Hexagon Theory</i> Pada Perusahaan Pertambangan
Status	Sinta 3
Tahun Penelitian	2017-2019
Nama Penulis	Lailatul Imtikhani , Sukirman
Variabel Independen	1. <i>Financial Stability</i> 2. <i>External Pressure</i> 3. <i>Effective Monitoring</i> 4. <i>Auditor Change</i> 5. <i>Director Change</i> 6. <i>Ceo Duality</i> 7. <i>Political Connection</i>
Variabel Dependen	<i>Fraudulent</i> Financial Statements
Hasil Penelitian	1. <i>Financial Stability</i> Berpengaruh Terhadap <i>Fraud</i> 2. <i>External Pressure</i> Berpengaruh Terhadap <i>Fraud</i> 3. <i>Effective Monitoring</i> Tidak Berpengaruh 4. <i>Auditor Change</i> Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Fraud</i> 5. <i>Director Change</i> Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Fraud</i> 6. <i>Ceo Duality</i> Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Fraud</i> 7. <i>Political Connection</i> Tidak Berpengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Judul Penelitian	Relevansi Teori <i>Fraud</i> Hexagon Dalam Mendeteksi <i>Fraudulent</i> Financial Statement Pada Perusahaan Sektor Perbankan
Status	Sinta 2
Tahun Penelitian	2015 – 2019
Nama Penulis	Selvi Novita Fouziah Et Al
Variabel Independen	1. <i>Financial Stability</i> 2. <i>External Pressure</i> 3. <i>Nature Of Industry</i> 4. <i>Ineffective Monitoring</i> 5. <i>Tata</i> 6. <i>Pendidikan Ceo</i> 7. <i>Managerial Ownership</i> 8. <i>State Owned Enterprise</i>
Variabel Dependen	Kecurangan Laporan Keuangan
Hasil Penelitian	1. <i>Financial Stability</i> Berpengaruh 2. <i>External Pressure</i> Tidak Berpengaruh 3. <i>Nature Of Industry</i> Tidak Berpengaruh 4. <i>Ineffective Monitoring</i> Tidak Berpengaruh 5. <i>Tata</i> Tidak Berpengaruh 6. <i>Pendidikan Ceo</i> Tidak Berpengaruh 7. <i>Managerial Ownership</i> Berpengaruh 8. <i>State Owned Enterprise</i> Berpengaruh
Judul Penelitian	<i>Fraud</i> Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement <i>Fraud</i> Perusahaan Perbankan Di Indonesia
Status	Sinta 2
Tahun Penelitian	2015 - 2019
Nama Penulis	Bambang Leo Handoko

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel Independen	1. <i>Financial Target</i> 2. <i>External Pressure</i> 3. <i>Ineffective Monitoring</i> 4. <i>Change In Auditor</i> 5. <i>Change In Director</i> 6. <i>Frequent Number Of Ceo's Pictures</i> 7. <i>Kolusi</i>
Variabel Dependen	<i>Fraudulent financial statement</i>
Hasil Penelitian	1. <i>Financial Target</i> = Tidak Berpengaruh 2. <i>External Pressure</i> = Tidak Berpengaruh 3. <i>Ineffective Monitoring</i> = Tidak Berpengaruh 4. <i>Change In Auditor</i> = Tidak Berpengaruh 5. <i>Change In Director</i> = Tidak Berpengaruh 6. <i>Frequent Number Of Ceo's Pictures</i> = Tidak Berpengaruh 7. <i>Kolusi</i> = Beroengaruh
Judul Penelitian	<i>Fraud Hexagon: Detection Of Fraud Of Financial Report In State-Owned Enterprises In Indonesia</i>
Status	Sinta 2
Tahun Penelitian	2010-2021
Nama Penulis	Sudrajat, Nyoman Adhi, Taufiq Supriadi
Variabel Independen	1. <i>Pressure</i> 2. <i>Kapabilitas</i> 3. <i>Kolusi</i> 4. <i>Opportunity</i> 5. <i>Rasionalisasi</i> 6. <i>Ego</i>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel Dependen	Kecurangan Laporan Keuangan
Hasil Penelitian	1. Pressure = Berpengaruh 2. Kapabilitas = Tidak Berpengaruh 3. Kolusi = Tidak Berpengaruh 4. <i>Opportunity</i> = Tidak Berpengaruh 5. Rasionalisasi = Tidak Berpengaruh 6. Ego = Berpengaruh
Judul Penelitian	The Analysis Of The Factor That Causes <i>Fraudulent</i> Financial Reporting With <i>Fraud</i> Diamond
Status	Sinta 2
Tahun Penelitian	2011-2014
Nama Penulis	Ni Komang Astri Et Al
Variabel Independen	1. Pressure 2. <i>Opportunity</i> 3. Rasionalisaasi 4. Kapabilitas
Variabel Dependen	Kecurangan Laporan Keuangan – F-Score
Hasil Penelitian	1. Pressure (Kepemilikan Saham) = Tidak Berpengaruh 2. <i>Opportunity</i> (Rasio Total Persediaan) = Berpengaruh 3. Rasionalisaasi = Total Accrual Asset = Berpengaruh 4. Kapabilitas = Pergantian Direksi – Tidak Berpengaruh
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Dan Ineffective Monitoring Pada Financial Statement <i>Fraud</i> Dalam Perspektif <i>Fraud</i>
Status	Sinta 2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tahun Penelitian	2011 – 2012
Nama Penulis	Nur Maghfiroh Et Al
Variabel Independen	1. Financial Stability 2. Personal Financial Need 3. External Pressure 4. Effective Monitoring
Variabel Dependen	Kecurangan Laporan Keuangan
Hasil Penelitian	1. Financial Stability = Tidak Berpengaruh 2. Personal Financial Need = Tidak Memiliki Pengaruh 3. External Pressure = Berpengaruh 4. Ineffective Monitoring = Tidak Berpengaruh
Judul Penelitian	Pengaruh Dimensi <i>Fraud</i> Hexagon Terhadap Financial Statement <i>Fraud</i>
Status	Sinta 2
Tahun Penelitian	2016 – 2020
Nama Penulis	Anitaria Siregar, Etty Murwaningsari
Variabel Independen	1. Stimulus (Tekanan) 2. <i>Capability</i> 3. <i>Collusion</i> 4. <i>Opportunity</i> 5. Rasionalisasi 6. Ego
Variabel Dependen	Financial Statement <i>Fraud</i>
Hasil Penelitian	1. Stimulus (Tekanan) = Berpengaruh 2. <i>Capability</i> = Tidak Berpengaruh 3. <i>Collusion</i> = Tidak Berpengaruh 4. <i>Opportunity</i> = Tidak Berpengaruh 5. Rasionalisasi = Tidak Berpengaruh 6. Ego = Tidak Berpengaruh



C. Kerangka Pemikiran

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Dalam kerangka pemikiran, peneliti akan menjelaskan dan mengevaluasi masalah-masalah terkait variabel independen dan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara teori *fraud* hexagon terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*).

1. Pengaruh *financial stability* terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*

Financial Stability menggambarkan suatu kondisi dari suatu perusahaan. Kondisi yang digambarkan merupakan kondisi keuangan perusahaan yang sedang dalam kondisi yang stabil. Elemen pada *fraud hexagon theory* tidak dapat diteliti secara langsung namun membutuhkan variabel proksi (Vousinas, 2019) . *Financial stability* diproksikan menggunakan *ACHANGE*, atau rasio total perubahan aset. Menurut SAS No.99 menjelaskan potensi kecurangan datang saat stabilitas perusahaan tertekan oleh kondisi ekonomi dan industri di lingkungan perusahaan.

Financial Stability memiliki relevansi dengan teori agensi dimana kepentingan prinsipal tidak selalu sejalan dengan kepentingan agen. Dalam kaitannya dengan *fraudulent* dan teori agensi, total aset berkaitan dengan biaya keagenan. Asumsi yang terjadi adalah ketika perusahaan melakukan penjualan secara kredit, hal yang harus diperhatikan adalah kredibilitas/kemampuan pembayaran pihak debitur. Oleh karena itu perusahaan mengeluarkan biaya jasa hukum, sebagai langkah awal preventif pencegahan terjadinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan dengan jumlah aset yang tinggi atau rendah tetapi mempunyai aliran kas keluar yang tinggi memiliki probabilitas dalam melakukan manipulasi untuk memperlihatkan stabilitas dan kinerja yang baik pada perusahaannya. Penelitian ini didukung oleh Imtikhani (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi perubahan pada rasio aset suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kecurangan laporan keuangan.

2. Pengaruh *external pressure* terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*

Tekanan eksternal adalah sebuah tekanan yang didapatkan oleh manajemen perusahaan untuk dapat memenuhi harapan pihak ketiga atau pihak eksternal perusahaan. Perusahaan memerlukan tambahan hutang, investasi, dana, dan sumber modal dari luar perusahaan untuk menunjang usaha perusahaan. Modal diperlukan agar perusahaan tersebut tetap bertahan dan eksis untuk bersaing ketat dengan perusahaan kompetitor. Perusahaan yang memiliki utang dalam jumlah besar seringkali berisiko mengalami kebangkrutan sehingga kreditor memberikan tekanan kepada perusahaan untuk membayar utangnya.

Menurut Agusputri & Sofie (2019) semakin besar hutang perusahaan justru malah semakin memperparah kondisi perusahaan, dan akan ada kemungkinan bangkrut. Tekanan-tekanan tersebut mendorong manajemen perusahaan menyiapkan laporan palsu dengan tujuan untuk meyakinkan pihak eksternal bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Menurut Skousen et al. (2008) Tekanan Eksternal/*External Pressure* dapat diukur dengan proksi rasio *leverage*, yaitu rasio jumlah utang perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan. Rasio *leverage* sebagai proksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Perusahaan membutuhkan dana dengan cara meminjam dana kepada pihak eksternal seperti bank atau perusahaan keuangan lainnya

3. Pengaruh *Nature of Industry* terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*

Peluang dinilai dengan *nature of industry* karena lemahnya pengawasan memungkinkan beberapa pihak untuk melakukan kecurangan terutama pada akun piutang usaha dan persediaan yang merupakan bagian dari *nature of industry*. Sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya tindakan kecurangan tersebut, dalam sebuah perusahaan harus terdapat pengendalian dan pengawasan yang ketat untuk memperkecil kesempatan terjadinya kecurangan.

Permata Sari & Kurniawan Nugroho, (2020) menyebutkan akun piutang dan persediaan merupakan akun subjektif karena jumlah saldo yang tertera dalam laporan keuangan bersifat subjektif. Sejalan dengan *output* penelitian yang dijalankan oleh Umar et al., (2020) yang menyatakan bahwa *nature of industry* memiliki pengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. *Nature of Industry* dapat diproksikan menggunakan *RECEIVABLE*.

4. Pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*

Ineffective monitoring dapat dideteksi dengan melihat cakupan dewan komisaris independen diperusahaan. Pada penelitian yang dijalankan oleh Quraini & Rimawati (2018) dan Faradiza et al (2018) mengungkapkan jika *ineffective monitoring* yang diukur keberadaan dewan komisaris independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara signifikan memiliki pengaruh pada *fraud* perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Keberadaan dewan komisaris independen diluar perusahaan diharapkan akan meningkatkan efektivitas dalam hal pengawasan terhadap manajemen guna menjauhkan dari adanya *financial statement fraud*. Contoh efektivitas yang terjadi adalah perusahaan akan bertindak sesuai dengan aturan hukum, kemampuan CEO dalam memimpin serta memantau efisien kinerja manajemen.

Dalam pelaksanaannya, untuk membentuk dewan komisaris juga menimbulkan biaya keagenan. Biaya tersebut antara lain adalah pelatihan atau uji sertifikasi, karena saat menjadi dewan komisaris harus paham mengenai strategi serta membantu manajemen dalam pengawasan. Biaya-biaya tersebut dapat menimbulkan celah terjadinya *fraudulent financial statement*. Proksi yang digunakan untuk variabel *ineffective monitoring* adalah *BDOUT*.

5. Pengaruh *auditor change* terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*

Rasionalisasi dapat diproksikan dengan *AUDHANGE* untuk variabel pergantian auditor. Pergantian auditor lebih sering dilakukan oleh perusahaan yang melakukan tindak kecurangan, disebabkan manajemen akan mengurangi probabilitas pengusutan dari auditor lama berkaitan dengan tindakan *financial statement fraud*. Adanya pergantian auditor mengakibatkan terjadinya tindak kecurangan yang semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan perspektif dalam *agency-cost* dimana pergantian auditor akan menimbulkan biaya untuk meningkatkan kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hal ini sejalan dengan output penelitian Anggraini et al., (2019) yang mengungkapkan jika adanya pergantian auditor atau *resign* maka akan memiliki pengaruh terhadap kemungkinan *financial statement fraud*. Hal ini merupakan acuan penggunaan proksi pergantian kantor akuntan publik menjadi salah satu indikator dari rasionalisasi.

6. Pengaruh *change of director* terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*

Elemen Kemampuan diproksikan dengan pergantian direksi karena pada kasus diatas menyeret beberapa nama direksi dari perusahaan yang terdapat di dalam laporan tahunan berpengaruh terhadap tindakan *fraud*. Adanya pergantian direksi belum tentu menimbulkan dampak baik untuk perusahaan. Direksi yang diganti dapat menimbulkan periode stres yang membuka peluang untuk terjadinya kecurangan pasca pergantian direksi, beberapa anggota direksi lama mendapatkan posisi baru di perseroan sebagai anggota dewan komisaris Komang et al., (2019). Pergantian ini dilakukan karena adanya indikasi untuk menyisihkan direksi lama yang memahami adanya *fraud* pada perusahaan Quraini & Rimawati, (2018) menjelaskan bahwa *capability* dinilai dengan pergantian direksi.

7. Pengaruh CEO's Profile terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*

Elemen *Ego/arrogance* dinilai melalui frekuensi kemunculan foto CEO pada *annual report* perusahaan. Foto yang dimaksud ialah profil, prestasi, kegiatan yang diikuti serta informasi lain yang dimuat secara berulang-ulang (Lestari & Henny, 2019). Banyaknya jumlah foto CEO pada laporan keuangan mengungkapkan semakin tinggi tingkat arogansi CEO

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada perusahaan. CEO dapat menjalankan hal apapun untuk bertahan di posisi tersebut, termasuk dengan memperlihatkan bahwa CEO merupakan sosok yang kompeten dengan memperlihatkan keterlibatannya secara langsung dalam kegiatan perusahaan.

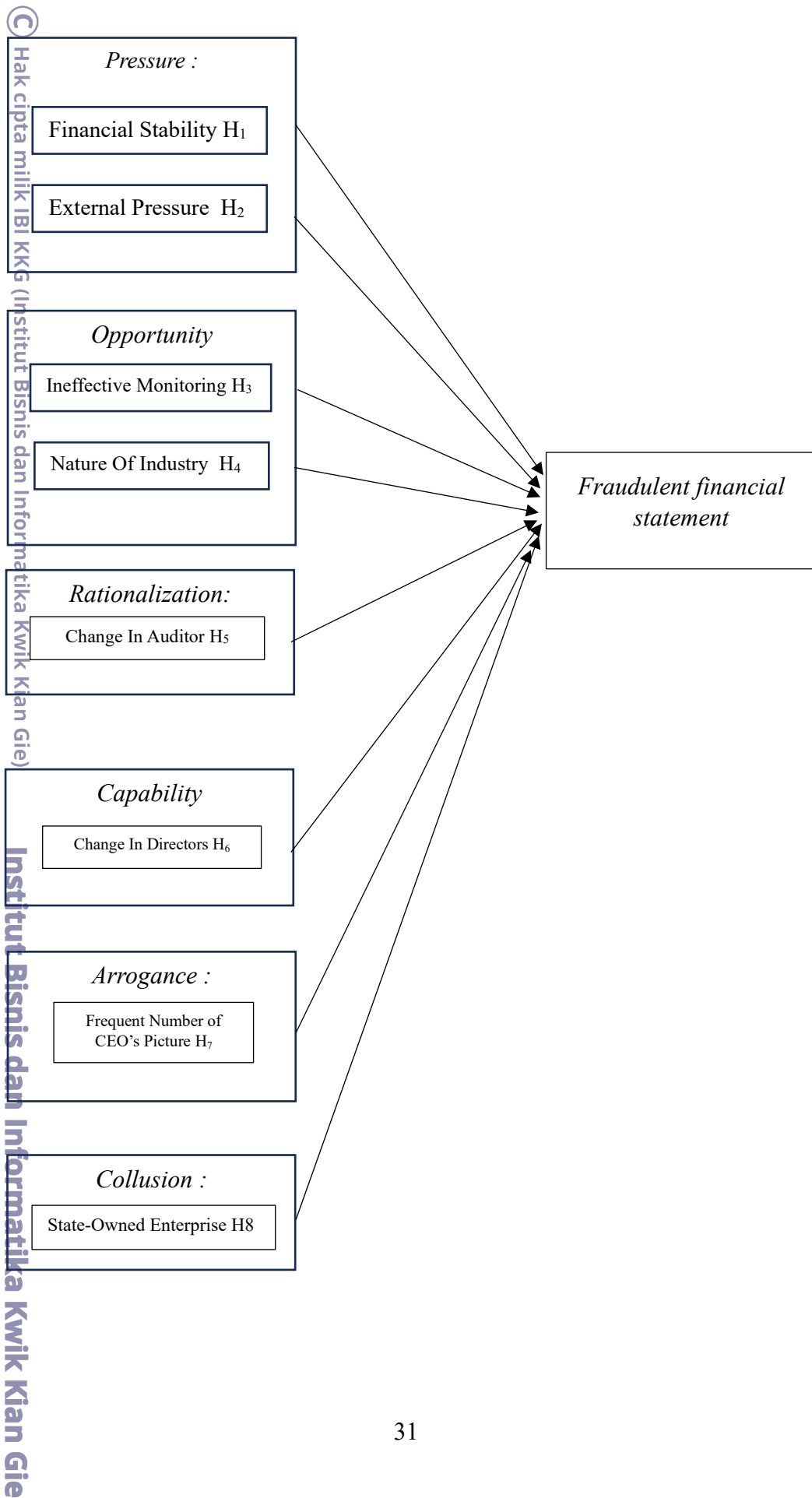
Kemunculan foto dalam laporan tahunan diindikasikan sebagai salah satunya upaya untuk menarik perhatian public. Quraini & Rimawati, (2018) menemukan bahwa elemen *arrogance* yang diukur dengan *frequent number of CEO's picture*. Berdasarkan *output* pengujian tersebut, penggunaan *profile CEO* bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingginya tingkat arogansi yang mengakibatkan terjadinya *fraud financial statement*.

8. Pengaruh Kepemilikan Perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*

Elemen *collusion* dinilai melalui kepemilikan perusahaan. Kepemilikan perusahaan di Indonesia terdiri dari swasta dan BUMN. Kecenderungan terjadinya *fraudulent financial statement* tidak memandang status kepemilikannya. Berdasarkan kasus yang terjadi, masih terdapat kesenjangan atau kesempatan peluang terjadinya *fraudulent financial statement* baik di sektor swasta dan pemerintah, sehingga hal tersebut menjadi acuan penerapan Kepemilikan Perusahaan sebagai variabel dalam penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wilantari & Ariyanto (2023) berpendapat bahwa *collusion* yang diprosikan dengan kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2. 4
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis Penelitian

C Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang dihasilkan dari peneliti terdahulu mengenai setiap elemen yang terdapat pada *fraud hexagon theory*.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis membuat hipotesis untuk variabel dependen dan independen seperti berikut :

H1 : Stabilitas keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H2 : Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H3 : Pengawasan yang tidak efektif berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H4: Sifat dari industri berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H5 : Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H6 : Pergantian direksi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H7 : Profil CEO berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H8 :Kepemilikan Perusahaan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.